

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk mengakibatkan peningkatan jumlah timbulan sampah. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan yang berasal dari aktivitas manusia. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan. Menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah dan perlu dilakukan secara terpadu dan komprehensif (Dobiki J 2018).

Timbulan sampah bersumber dari berbagai aktivitas masyarakat seperti kegiatan rumah tangga, kegiatan jual beli dan lain-lain. Kegiatan yang terus berulang setiap harinya akan menyebabkan peningkatan timbulan sampah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sampah untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan dari timbulan sampah tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah merupakan rangkaian tindakan yang terdiri dari pengurangan sampah dan penanganan sampah. kegiatan pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan penanganan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Kegiatan pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan kesehatan (Banowati E 2012).

Kegiatan Pengelolaan Sampah di Kota Bogor dilakukan dengan pengadaan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dengan cakupan wilayah kelurahan. Salah satunya yaitu TPS 3R KSM Ciparigi II yang mengelola sampah di kelurahan Ciparigi. Pengelolaan Sampah di TPS berbasis 3R memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar mengenai pengelolaan sampah. Disamping itu TPS 3R juga dapat mengurangi beban sampah yang akan dikelola lebih lanjut di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Galuga. Oleh karena itu dilakukan kegiatan praktik kerja lapangan mengenai pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Ciparigi II dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah timbulan sampah di Indonesia akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Kepadatan penduduk dan perubahan pola hidup yang konsumtif saat ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi sampah. Peningkatan volume sampah belum diikuti dengan sistem pengelolaan sampah yang baik sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan yang serius. Volume sampah yang dihasilkan di Kota Bogor mencapai 600 ton perhari nya. Kecamatan Bogor Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 182.615 dengan volume timbulan sampah yang dihasilkan sebanyak 317 m<sup>3</sup>/hari dan sistem layanan sebesar 9,8 %. Dari permasalahan tersebut timbul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja sumber, jenis dan besarnya timbulan sampah yang dikelola oleh TPS 3R KSM Ciparigi II, Kecamatan Bogor Utara?



2. Bagaimana sistem pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Ciparigi II, Bogor Utara?
3. Bagaimana aliran sampah di TPS 3R KSM Ciparigi II dengan menggunakan *Mass Balance* dan *Recovery Factor*?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL adalah:

1. Mengidentifikasi sumber, jenis dan besar timbulan sampah yang dikelola oleh TPS 3R KSM Ciparigi II, Bogor Utara.
2. Mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Ciparigi II, Bogor Utara.
3. Mengidentifikasi aliran sampah di TPS 3R KSM Ciparigi II dengan menggunakan *Mass Balance* dan *Recovery Factor*.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies